

# ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TERHADAP PROFESI PETANI

**DEWANI NASUTION<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

[dewaninsttt@gmail.com](mailto:dewaninsttt@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Pertanian adalah sektor yang sangat bergengsi karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat, namun kondisi saat ini pertanian masih kurang diminati oleh kalangan generasi muda karena masih adanya stigma bahwa pertanian adalah "miskin" dan belum mampu memberikan kepastian bagi kehidupan para pelakunya di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap profesi petani dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Hasil penelitian yang didapat adalah : Dari faktor keseluruhan yang mempengaruhi analisis persepsi mahasiswa terhadap profesi petani faktor pengalaman memiliki nilai rata-rata tertinggi dalam penelitian ini dengan nilai persentase rata-rata sebesar 68,5%. Dari hasil pengujian Korelasi Product Moment hanya 1 faktor memiliki hubungan positif yang signifikan antara faktor pengalaman dengan persepsi Mahasiswa terhadap profesi petani, yang memiliki nilai  $r$  hitung (Pearson Correlations) sebesar 0,472 maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel faktor pengalaman dengan profesi petani mempunyai hubungan yang cukup besar atau cukup kuat. Sementara 2 faktor lain yaitu faktor budaya, dan berita yang berkembang memiliki hubungan negatif, sedangkan faktor nilai yang dianut memiliki hubungan yang rendah atau lemah.*

**Kata kunci :** *Persepsi, Mahasiswa Pertanian, Profesi Petani.*

# ANALYSIS OF STUDENTS PERCEPTION OF AGRICULTURE UNIVERSITY MUHAMMADIYAH NORTH SUMATERA TOWARDS FARMERS PROFESSIONS

## ABSTRACT

*Agriculture is a very prestigious sector because it is very much needed by the community, but the current condition of agriculture is still less attractive to the younger generation because there is still a stigma that agriculture is "poor" and has not been able to provide certainty for the lives of its perpetrators in the future. Study aims to describe the perceptions of the students of the Faculty of Agriculture Muhammadiyah University of North Sumatra towards the farmer profession and to find out the factors that influence these perceptions. The results obtained are: From the overall factors that influence the analysis of students' perceptions of the farmer profession, the experience factor has the highest average value in this study with an average percentage value of 68.5%. From the results of the Product Moment Correlation test, only 1 factor has a significant positive relationship between experience factors and student perceptions of the farmer profession, which has a calculated  $r$  value (Pearson Correlations) of 0.472, so the strength of the relationship between the variable experience factor and the farmer profession has a sufficient relationship big or strong enough. Meanwhile, 2 other factors, namely cultural factors and developing news, have a negative relationship, while the adopted value factors have a low or weak relationship.*

**Keywords:** Perception, Agricultural Students, Farmer Profession.

## PENDAHULUAN

Pertanian adalah sektor yang sangat bergengsi karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat, namun kondisi saat ini pertanian masih kurang diminati oleh kalangan generasi muda karena masih adanya stigma bahwa pertanian adalah "miskin" dan belum mampu memberikan kepastian bagi kehidupan para pelakunya di masa yang akan datang. Pertanian adalah sektor yang sangat heterogen, dimana petani yang beroperasi dalam suatu lingkungan yang kompleks dengan beragam permasalahan yang "unik. Kondisi ini menjadi penghalang bagi petani dalam melaksanakan aktivitas kewirausahaan<sup>1</sup>

Sumber daya manusia pertanian mempunyai peran penting dalam membangun pertanian berkelanjutan. Rencana Strategis Kementerian Pertanian memfokuskan pembangunan pertanian melalui konsep pembangunan pertanian berkelanjutan. Paradigma pembangunan pertanian berkelanjutan pada hakekatnya adalah sistem pembangunan pertanian melalui pengelolaan secara optimal seluruh potensi sumber daya, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, dan teknologi, untuk menjaga agar suatu upaya terus berlangsung dan tidak mengalami kemerosotan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karenanya, sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki komitmen membangun sektor pertanian merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan pertanian berkelanjutan<sup>2</sup>

Dewasa ini, banyak anak muda yang tidak menaruh minat pada kegiatan pertanian, hal ini disebabkan persepsi tentang kegiatan usaha tani serta nasib petani yang sangat suram. Faktor mendasar yang menyebabkan penurunan minat para pemuda dalam menekuni kegiatan pertanian menurut Sembara (2009) adalah; (1) masyarakat tidak mengenal pertanian, (2) adanya persepsi negatif masyarakat terhadap pertanian yang ditunjukkan dengan penurunan citra petani di masyarakat, dan (3) adanya

identifikasi petani dengan kemiskinan di perdesaan.

Dampak rendahnya minat pemuda dalam kegiatan pertanian adalah; (a) hilangnya regenerasi pengelola pertanian dimasa depan, (b) keterbatasan sumberdaya berkualitas dan tenaga ahli di bidang pertanian, (c) ketergantungan petani pada pihak asing; dan (d) muncul dampak lanjutan yaitu krisis pangan<sup>3</sup>

Mahasiswa fakultas pertanian sebagai generasi muda terdidik di bidang pertanian diharapkan mempunyai pandangan dan persepsi yang baik terhadap profesi petani, sehingga mampu mengembangkan sektor pertanian dengan ilmu yang dimilikinya supaya dapat memanfaatkan kekayaan alam Indonesia di bidang pertanian secara maksimal. Namun demikian, tidak semua mahasiswa fakultas pertanian mempunyai keinginan untuk mengembangkan dan memanfaatkan sektor pertanian secara intensif. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu bahwasanya sebanyak 3 orang generasi muda yang masih berminat menjadi petani dengan persentase 20%. Hal ini dilihat dari generasi muda yang orang tuanya masih memiliki lahan pertanian dan masih melakukan kegiatan pertanian. Berbanding terbalik dengan responden yang orang tuanya sudah tidak memiliki lahan pertanian yang sudah tidak melakukan kegiatan pertanian lagi<sup>4</sup>

Kecilnya minat generasi muda terhadap kegiatan pertanian disebabkan oleh lahan yang mulai berkurang. Program Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang setiap tahunnya meluluskan sumber daya manusia terdidik di bidang pertanian diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dalam pengembangan pertanian. Namun demikian tidak semua mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai persepsi yang sama untuk berkarir sebagai profesi petani.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (casestudy) yaitu penelitian yang dilakukan dengan

melihat langsung ke lapangan. Karena studi merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

#### **Metode Penentuan Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan mempertimbangkan segala aspek dalam penentuan lokasi penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pertanian UMSU. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja. Lokasi tersebut dipilih karena Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki Fakultas Pertanian yang aktif dan maju.. Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Agustus s/d September 2020.

#### **Metode Penarikan Sampel**

Adapun responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu stambuk 2016 dan stambuk 2017 dimana distribusi responden ditetapkan sama yaitu 35 di setiap stambuk. Pemilihan responden ditentukan dengan cara yang terpercaya dianggap bisa mewakili mahasiswa lainnya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas pertanian aktif stambuk 2016 dan stambuk 2017 yang berjumlah 614 mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa fakultas pertanian aktif stambuk 2016 dan stambuk 2017 sebanyak 614 mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 614 mahasiswa, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 13% untuk mencapai sampel atau responden sebanyak 75 mahasiswa atau 11,4% dari seluruh total Mahasiswa Aktif Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2016 dan stambuk 2017. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{614 \times 13}{100} = 79,82$$

$$n = 79,82 \approx 80$$

Disesuaikan oleh penelitian menjadi 75 responden.

#### **Metode Analisis Data**

Data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner diolah secara statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Selanjutnya data-data tersebut dipindahkan ke dalam Microsoft Excel 2007 yang telah disiapkan. Data-data tersebut diolah menggunakan SPSS 20 for Windows. Data yang telah diolah kemudian dilakukan uji korelasi dengan menggunakan Korelasi *Product moment*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Persepsi Mahasiswa**

Persepsi mahasiswa Fakultas Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa fakultas pertanian UMSU diantaranya faktor budaya, pengalaman, nilai yang dianut, berita yang berkembang. Adapun hasil yang didapat sebagai berikut :

#### **Faktor Budaya**

Faktor budaya adalah kebiasaan suatu responden dalam menanggapi sesuatu yang dianggap memiliki nilai dan kebiasaan, yang bisa dimulai dari mereka menerima informasi, posisi sosial mereka dalam masyarakat, pengetahuan mereka tentang apa yang mereka rasakan dan bagaimana kondisi lingkungan mereka

Jadi berdasarkan tabel di atas variabel faktor budaya dapat disimpulkan dengan memiliki nilai rata-rata 160,2 dilihat dari rating skor memiliki skala yang baik artinya faktor budaya terhadap minat mahasiswa fakultas pertanian terhadap profesi petani itu memiliki hubungan yang baik. Hal ini

terjadi karena mahasiswa yang masuk ke fakultas pertanian umsu berlatar belakang keturunan keluarga petani rakyat. Hal ini mendorong mereka untuk mengambil dan menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian UMSU. Mereka merasa profesi petani zaman sekarang sudah banyak mengalami modernisasi. Modernisasi ini mencakup kepada pemikiran baru yang sudah memandang petani sebagai profesi yang berbasis komersil. Petani berbasis komersil ini adalah cara pandang baru yang menganggap bahwa petani merupakan entrepreneurship yang menjanjikan keuntungan yang besar di masa depan. Selain

### **Faktor Pengalaman**

Faktor pengalaman yaitu faktor pembentuk kepribadian yang berhubungan dengan pengalaman hidup, faktor pengalaman disini berdasarkan pengalaman mahasiswa dalam bertani.

dapat disimpulkan dengan memiliki nilai rata-rata 191,8 dilihat dari rating skor memiliki skala yang baik artinya faktor pengalaman terhadap minat mahasiswa fakultas pertanian terhadap profesi petani itu memiliki hubungan yang baik. Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor yang saling berkaitan. Salah satunya adalah faktor dari latar belakang keluarga yang memiliki profesi sebagai petani. Daya tarik keluarga menjadi penting dikarenakan ini merupakan cerminan/ccontoh profesi yang ditekuni dan juga bagaimana cara keluarga menangani dan mengelola usahatani. Selain itu, faktor dominan lain adalah pendidikan yang ditempuh sebelumnya. Pendidikan yang ditempuh sebelumnya menjadi alasan penting mengingat ini merupakan indikator utama yang menjadi bagian dasar dari pengalaman. Ketika pendidikan terdahulu sesuai dengan pendidikan yang di jalani sekarang, maka ada kecenderungan mahasiswa memiliki minat yang besar dengan profesi petani dikarenakan adanya bakat dan ilmu yang sudah dikuasai sebelumnya.

### **Faktor Nilai yang Dianut**

Nilai adalah komponen evaluatif dari kepercayaan yang dianut mencakup kegunaan, kebaikan, estetika, dan kepuasan. Nilai bersifat normatif,

pemberitahu suatu anggota budaya mengenai apa yang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang harus diperjuangkan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan tabel diatas variabel faktor nilai yang dianut dapat disimpulkan dengan memiliki nilai rata-rata 139,4 dilihat dari rating skor memiliki skala yang kurang baik artinya faktor nilai yang dianut terhadap minat mahasiswa fakultas pertanian terhadap profesi petani itu memiliki hubungan yang kurang baik. Hal ini terjadi dikarenakan faktor utama yang menjadi jawaban dalam indikator nilai adalah aspek kesejahteraan. Kesejahteraan dikaitkan dengan aspek finansial yang didapat ketika kita menjalankan profesi tersebut. Mahasiswa menganggap profesi petani tidak menjanjikan kesejahteraan dalam kehidupan mereka. Selain itu, pada umumnya mahasiswa tidak memiliki potensi di bidang pertanian.

### **Faktor Berita yang Berkembang**

Berita-berita yang berkembang adalah berita-berita seputar produk baik melalui media massa maupun informasi dari orang lain yang dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Berita yang berkembang merupakan salah satu bentuk rangsangan yang menarik perhatian khalayak. Melalui berita yang berkembang di masyarakat dapat mempengaruhi terbentuknya persepsi pada benak khalayak.

Berdasarkan tabel di atas variabel faktor berita yang berkembang dapat disimpulkan dengan memiliki nilai rata-rata 164 dilihat dari rating skor memiliki skala yang baik artinya faktor berita yang berkembang terhadap minat mahasiswa fakultas pertanian terhadap profesi petani itu memiliki hubungan yang kurang baik. Hal ini dikarenakan media yang cenderung membuat berita yang sangat memojokkan petani, dan berita-berita tersebut belum tentu benar adanya sehingga membuat minat mahasiswa semakin rendah terhadap profesi petani. Informasi-informasi tentang pertanian yang dimuat di berita harus diubah sehingga dengan perubahan tersebut tidak membentuk opini yang negatif di kalangan mahasiswa. Seharusnya media melakukan kegiatan pemberitaan yang

positif tentang sektor pertanian dengan mengajarkan program edukasi yang penting baik dari segi teknik budidaya ataupun kajian ekonomi yang mendalam.

### **Uji Korelasi ProductMoment**

#### **Faktor Budaya**

Dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson di atas yaitu :

a. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) : dari tabel output diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Faktor Budaya (X) dengan Profesi Petani (Y) adalah sebesar  $0,031 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel faktor budaya dengan profesi petani.

b. Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*) : diketahui r hitung untuk hubungan Faktor Budaya (X) dengan Profesi Petani (Y) adalah sebesar  $-0,295 > 0,235$ .

c. Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yang diperoleh yaitu  $-0,295$  maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel faktor budaya dengan profesi petani mempunyai hubungan yang rendah atau lemah.

#### **Faktor Pengalaman**

Dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson di atas yaitu :

a. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) : dari tabel output diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Faktor Budaya (X) dengan Profesi Petani (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel faktor pengalaman dengan profesi petani.

b. Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*) : diketahui r hitung untuk hubungan Faktor Pengalaman (X) dengan Profesi Petani (Y) adalah sebesar  $0,472 > 0,235$ .

c. Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yang diperoleh yaitu  $0,499$  maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel faktor pengalaman dengan profesi petani mempunyai hubungan yang cukup besar atau cukup kuat.

#### **Faktor Nilai yang Dianut**

Dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson di atas yaitu :

a. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) : dari tabel output diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Faktor Budaya (X) dengan Profesi Petani (Y) adalah sebesar  $0,390 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel faktor nilai yang dianut dengan profesi petani.

b. Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*) : diketahui r hitung untuk hubungan Faktor Nilai yang Dianut (X) dengan Profesi Petani (Y) adalah sebesar  $0,104 < 0,235$ .

c. Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yang diperoleh yaitu  $0,087$  maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel faktor nilai yang dianut dengan profesi petani mempunyai hubungan yang sangat rendah atau sangat lemah.

#### **Faktor Berita yang Berkembang**

Dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson di atas yaitu :

a. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) : dari tabel output diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Faktor Budaya (X) dengan Profesi Petani (Y) adalah sebesar  $0,286 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel faktor berita yang berkembang dengan profesi petani.

b. Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*) : diketahui r hitung untuk hubungan Faktor Berita yang Berkembang (X) dengan Profesi Petani (Y) adalah sebesar  $-0,129 < 0,235$ .

c. Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yang diperoleh yaitu  $-0,129$  maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel faktor berita yang berkembang dengan profesi petani mempunyai hubungan yang sangat rendah atau sangat lemah.

### **KESIMPULAN**

Faktor budaya, pengalaman dan berita yang berkembang dalam analisis persepsi mahasiswa terhadap profesi

petani memiliki hubungan yang baik, sedangkan berdasarkan faktor nilai yang dianut memiliki hubungan yang kurang baik.

Dari faktor keseluruhan yang mempengaruhi analisis persepsi mahasiswa terhadap profesi petani faktor pengalaman memiliki nilai rata-rata tertinggi dalam penelitian ini dengan nilai persentase rata-rata sebesar 68,5%.

positif yang signifikan antara faktor pengalaman dengan persepsi Mahasiswa terhadap profesi petani, yang memiliki nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlations*) sebesar 0,472 maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel faktor pengalaman dengan profesi petani mempunyai hubungan yang cukup besar atau cukup kuat. Sementara 2 faktor lain yaitu faktor budaya, dan berita yang berkembang memiliki hubungan negatif, sedangkan faktor nilai yang dianut memiliki hubungan yang rendah atau

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- Barus, W. A., Khair, H., & Pratama, H. P. (2020). Karakter Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak (*Raphanus sativus* L.) terhadap Aplikasi Ampas Tahu dan POC Daun Gamal. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(3), 183-189.
- Barus, W. A., Khair, H., & Pratama, H. P. (2020). Karakter Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak (*Raphanus sativus* L.) terhadap Aplikasi Ampas Tahu dan POC Daun Gamal. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(3), 183-189.
- Barus, W. A. (2020). [Turnitin] Pertumbuhan dan Hasil Kedelai dengan Aplikasi Limbah Tofu dan Mikoriza Arbuskular pada Tanah Masam. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Barus, W. A. (2020). [Turnitin] Pertumbuhan dan Hasil Kedelai dengan Aplikasi Limbah Tofu dan Mikoriza Arbuskular pada Tanah Masam. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Candra, R., Meganningrum, P., Prayudha, M., & Susanti, R. (2019). Inovasi baru buah nanas sebagai alternatif pengganti feromon kimiawi untuk perangkap hama penggerek batang (*oryctes rhinoceros* L.) Pada tanaman kelapa sawit di areal Tanah gambut. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(2), 81-85.
- Carolina, 2018. Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan Pertanian Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, ISSN 1907– 4298, Volume 14 Nomor 3, September 2018.
- Efrida, R., & Fitria, F. (2019, October). Pelatihan Pembuatan Asinan Buah Rambutan di Desa Petanggihan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 274-278).
- Gema, 2018. Transformasi Petani Menjadi Entrepreneur (Studi Kasus Pada Program Wirausaha Muda Pertanian Di Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran). *Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran. Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD*. ISSN No. 2615-7411. Vol. 3 No. 2. Desember 2018.
- <sup>2</sup>Indah Budiati, 2015. Implikasi Minat Siswa Dalam Pengelolaan Pertanian terhadap Keberlanjutan Minat Bertani Di Wilayah Kecamatan Parongpong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Volume 23, No.2, 2014.
- Sri HerySusilowati, 2016. Fenomena Penuaan Petani Dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 36 34 No. 1, Hal 35-55, 2016.
- Lubis, E., Susanti, R., & Nurhajjah, N. (2020). Sosialisasi Teknologi Pengendalian Lalat Buah *Bactrocera* Sp Yang Ramah Lingkungan Di Desa Kubu Colia Kecamatan Dolat Rakyat. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 21-25.
- LUBIS, E., PINEM, M. I., & FEBRIAN, R. (2020, February). Contributions of IAA (Indole Acetic Acid) and 2-Ip (Dimethyl Allyl Amino Purine) on Multiplication of Red Plant Banana Explants (*Musa Paradisiaca*) in Ms Media By in Vitro. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Lubis, E., Barus, W. A., & Risnawaty, R. (2018). PENINGKATAN PRODUKSI PADI PADA TANAH SALIN DENGAN PEMBERIAN ASAM ASKORBAT. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Munar, A., Bangun, I. H., & Lubis, E. (2018). Pertumbuhan Sawi Pakchoi (*Brassica rapa* L.) Pada Pemberian Pupuk Bokashi Kulit Buah Kakao Dan Poc Kulit Pisang Kepok. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 243-253.
- MUNAR, A., ALRIDIWIRSAH, A., & NISA, C. (2020, February). Utilization of Various Fish Dung on the Growth and Production of Lettuce (*Lactuca sativa* L.) in the Aquaponic System. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Munar, A., Sumarta, D. J., & Fajar, M. (2020, November). Growth of Palm Oil Seeds (*Elaeis Guineensis* Jacq.) on Solid Organic Fertilizer and Waste Tea Compost in Pre Nursery. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)*.
- Susanti, R., Hanif, A., & Lisdayani, L. (2018). Analisa Kadar Kualitatif Senyawa Lutein dari Tanaman Kenikir (*Tagetes erecta* L) Sebagai Mikrohabitat Dari Musuh Alami Hama. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 230-233.

- Taufik, M., Ardilla, D., Tarigan, D. M., Thamrin, M., Razali, M., & Afritario, M. I. (2018). Studi Awal: Analisis Sifat Fisika Lemak Babi Hasil Ekstraksi Pada Produk Pangan Olahan. *Agrintech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 1(2).
- Thamrin, M., Tarigan, D. M., & Ardilla, D. (2019). Inovasi Tanam Jagung Double Row Dalam Meningkatkan Produksi Jagung. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Tarigan, D. M., & Harifah, F. (2018). Peranan Limbah Biogas Cair Kelapa Sawit dan Limbah Kulit Buah Kakao Pada Kedelai Hitam (Glycine soja). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 218-222.
- TARIGAN, D. M., SIREGAR, H. A., UTAMI, S., BASYUNI, M., & NOVITA, A. (2020, February). Seedling Growth in Response to Cocoa (Theobroma Cacao L.) for The Provision of Guano Fertilizer and Mycorrhizal Organic Fertilizer in the Nursery. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- UTAMI, S., TARIGAN, D. M., & SYAIR, I. F. (2020, February). Response of Growth Mustard Plant Pakchoy (Brassica Chinensis L.) the Composition of Plant Medium and Dosage of Npk by Verticulture. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Yolandra, Y. (2019). *Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Dan Pemberian Poc Kulit Pisang Kepok Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Lobak Putih (Raphanus Sativus L.)* (Doctoral dissertation).